

Analisis Pemilihan Moda Angkutan Sungai Yang Terintegrasi Dengan Angkutan Darat Di Kota Banjarmasin = Analysis Of The Selection Of River Transportation Modes That Are Integrated With Land Transportation In The City Of Banjarmasin

Muhammad Tsaqib Muallif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545847&lokasi=lokal>

Abstrak

Integrasi antara angkutan sungai dan angkutan darat dianggap sebagai solusi potensial untuk meningkatkan minat masyarakat. Namun, proses pengambilan keputusan terkait pemilihan moda angkutan sungai yang terintegrasi ini memerlukan pendekatan yang cermat dan terinformasi. Meskipun potensi angkutan sungai telah diakui, belum ada penelitian khusus yang secara komprehensif menerapkan metode-metode dalam konteks pemilihan moda angkutan sungai yang terintegrasi dengan angkutan darat di Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan moda angkutan sungai dan menganalisis probabilitas minat penggunaan moda angkutan sungai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bobot prioritas yang paling berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi dari Alalak Utara menuju Sungai Lulut dan sebaliknya di Kota Banjarmasin adalah urutan pertama faktor waktu perjalanan dan biaya dengan bobot 27%, di ikuti oleh faktor frekuensi perjalanan 18%, faktor kenyamanan 10%, faktor keamanan 10%, dan terakhir faktor maksud perjalanan dengan bobot 8%. Para pelaku perjalanan melakukan perjalanan dari Alalak Utara menuju Sungai Lulut atau sebaliknya akan memilih moda transportasi motor sebanyak 41%, memilih moda mobil sebanyak 31%, transportasi angkutan darat sebanyak 18% dan yang memilih moda angkutan sungai+angkutan darat sebanyak 10%. Dari grafik sensitivitas variabel dapat diketahui variabel waktu perjalanan dan biaya perjalanan memperlihatkan arah kemiringan garis negatif. Yang artinya jika selisih peningkatan nilai variabel semakin besar, maka probabilitas pemilihan moda angkutan sungai yang terintegrasi dengan angkutan darat akan semakin kecil.Integration between river transportation and land transportation is considered a potential solution to increase public interest. However, the decision-making process regarding the choice of integrated river transport modes requires a careful and informed approach. Even though the potential of river transportation has been recognized, there has been no specific research that comprehensively applies methods in the context of selecting river transportation modes that are integrated with land transportation in Banjarmasin City. This research aims to analyze the factors that influence interest in using river transportation modes and analyze the probability of interest in using river transportation modes. The results of this research show that the priority weights that have the most influence on the choice of transportation modes from North Alalak to Sungai Lulut and vice versa in the City of Banjarmasin are the first order factor of travel time and cost with a weight of 27%, followed by the travel frequency factor of 18%, comfort factor of 10%, and safety factor. 10%, and finally the travel intent factor with a weight of 8%. Of the travelers traveling from North Alalak and Sungai Lulut or vice versa, will choose motorbike transportation as much as 41%, will choose car as much as 31%, will choose land transportation as much as 18% and will choose land + river transportation as much as 10%. From the variable sensitivity graph, it can be seen that the travel time and travel cost variables show a negative line slope. This means that if the difference in increasing variable values â&is greater, then the probability of choosing a river transport mode that is integrated with land transport will be smaller.